

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
DRIVER OJEK ONLINE DIDERAH MATARAM**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

IRFAN SAPUTRA
Nim :217120148

**KONSENTRASI ENTERPREUNER
PROGRAM SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN DRIVER
OJEK ONLINE DIDAEARAH MATARAM**

Oleh :

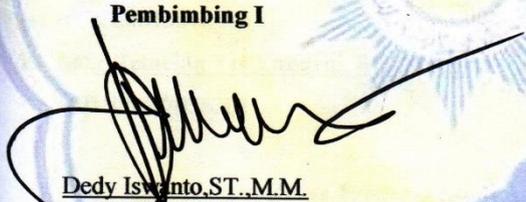
**IRFAN SAPUTRA
NIM.217120148**

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Pada tanggal, 9 Agustus 2021

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dedy Iswanto, ST., M.M.
NIDN.0818087901


Handoyo Wirastomo, SE., M.M.
NIDN.0813048802

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN.0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN DRIVER
OJEK ONLINE DIDERAH MATARAM**

Oleh :

IRFAN SAPUTRA
NIM.217120148

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 9 Agustus 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Tim Penguji :

1. **Dedy Iswanto, ST.,MM.**

NIDN.0818087901

2. **Handoyo Wirastomo, SE.,MM.**

NIDN.0813048802

3. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.,M.Ak**

NIDN.0807058301

(PU) ()

(PP) ()

(PN) ()

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM.

NIDN.0828108404

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si

NIDN.0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Program Studi Administrasi
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Mataram :

Irfan Saputra

Nim. 217120148

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Didaerah Mataram”** adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, Juli 2021



Irfan Saputra
Irfan Saputra

217120148



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRFAN SAPUTRA
NIM : 217120148
Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 25 Oktober 1999
Program Studi : Man. Bisnis
Fakultas : FISIPOI
No. Hp : 087888548503
Email : irfansputra2510@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
DRIVER OJEK ONLINE DIDAERAH MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 September 2021

Penulis



IRFAN SAPUTRA
NIM. 217120148

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRFAN SAPUTRA
 NIM : 217120198
 Tempat/Tgl Lahir : Sumbawa, 25 Oktober 1999
 Program Studi : Manajemen Bisnis
 Fakultas : FISIPOI
 No. Hp/Email : 087888548503 / irfansputra2510@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

pengaruh covid-19 terhadap pendapatan driver ojek online di daerah mataram

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 September 2021
 Penulis


IRFAN SAPUTRA
 NIM. 217120198

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Irfan Saputra, biasa dipanggil Irfan lahir di Sumbawa pada tanggal 25 Oktober 1999 dan merupakan anak tunggal dari Bapak Abdul Samad dan Ibu Erma.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu di SDN 1 Mapin Kebak dari tahun 2005 hingga tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Alas Barat pada tahun 2011 hingga 2014. Sekolah Menengah Atas dilanjutkan oleh penulis di SMAN 1 Alas Barat pada tahun 2014 hingga 2017. Setelah lulus dari bangku SMA, penulis langsung melanjutkan pendidikan S1 ditahun 2017 diterima di Universitas Muhammadiyah Mataram pada jurusan Administrasi Bisnis. Banyak kegiatan yang sudah pernah dilakukan oleh penulis semasa sekolahnya seperti ikut sebagai anggota osis, anggota UKS, anggota PMR, pramuka dan lain sebagainya. Berkat petunjuk Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Didaerah Mataram”**.

MOTTO HIDUP

“Jangan menjadi orang bodoh yang mengaku kalah sebelum mencoba”

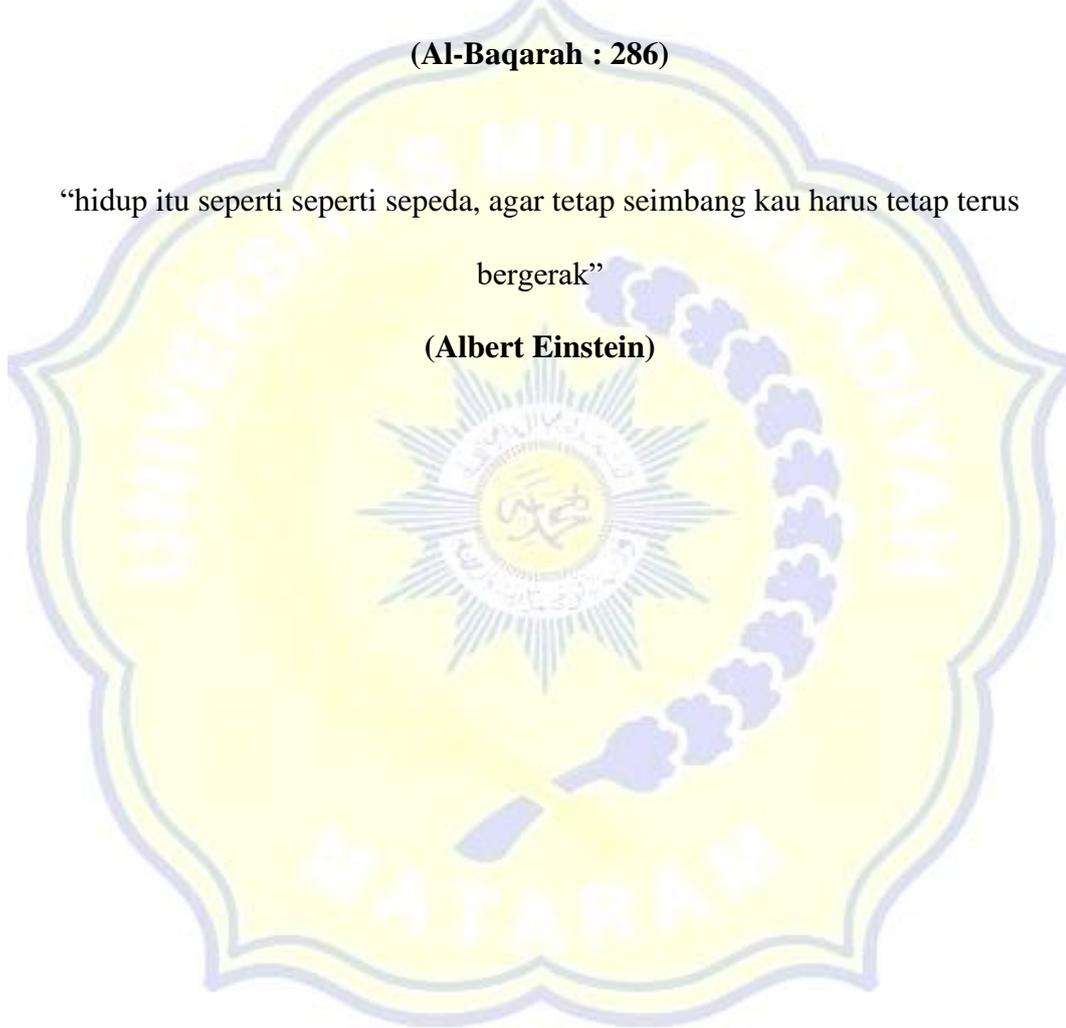
(Irfan Saputra)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “

(Al-Baqarah : 286)

“hidup itu seperti seperti sepeda, agar tetap seimbang kau harus tetap terus
bergerak”

(Albert Einstein)



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “**Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Didaerah Mataram**”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang terhingga kepada

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM. selaku kaprodi administrasi bisnis.
4. Ibunda Baiq Reinelda Tri, S.E., M.AK, selaku Sekretaris Prodi Administrasi Bisnis

5. Bapak Dedi Iswanto, ST.,MM selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberi arahan sehingga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Handoyo Wirastomo,SE.,MM selaku dosen pembimbing Kedua yang telah membimbing dan memberi arahan sehingga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak / Ibu Dosen di Program Administrasi Bisnis.
8. Orang Tua, keluarga, teman – teman dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'alamiin....

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mataram, Juli 2021

Irfan Saputra

217120148

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Samad dan Ibu Erma yang telah mendidik saya hingga dewasa, yang tidak pernah lelah mendukung serta mendoakan saya. Terimakasih Bapak dan Ibu yang selalu senantiasa menjadi panutan dalam hidup saya, serta selalu melindungi dan menyayangi saya, selalu sabar terhadap ego saya, dan selalu memenuhi kebutuhan saya.
2. Untuk para dosen yang sudah banyak membantu dan memberi dukungan serta masukan terutama bapak Dedy Iswanto, ST., M.M selaku Dosen pembimbing Utama dan Bapak Handoyo Wirastomo, SE., M.M selaku dosen pembimbing kedua.
3. Kepada Gusniah, patner terbaik yang selalu membantu dan menemani disaat saya berada dalam masa-masa sulit dalam melakukan penyusunan skripsi ini, terimakasih karena sudah menjadi orang istimewa yang selalu memberi masukan, motivasi, kritikan dan teman berselisih pendapat untuk dapat menyelesaikan tulisan ini.
4. Untuk teman – teman tersayang, patner berbagi, terimakasih atas doa dan semangat yang selalu kalian berikan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN DRIVER OJEK ONLINE DIDAEARAH MATARAM

Irfan Saputra¹, Handoyo Wirastomo,SE.,MM², Dedi Iswanto, ST.,MM³
Mahasiswa¹, Pembimbing Pendamping², Pembimbing Utama³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan driver ojek online di daerah Mataram. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif, metode pengumpulan data yaitu melalui metode survei dengan menggunakan data primer, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Jumlah responden sebanyak 89 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel covid-19 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan driver ojek online. Secara simultan variabel independen (covid-19) memberikan kontribusi besar terhadap variabel dependen (pendapatan driver ojek online)

Kata Kunci: covid-19, pendapatan driver ojek online.

THE EFFECT OF COVID-19 ON ONLINE OJEK DRIVER REVENUE IN THE MATARAM REGION

Irfan Saputra¹, Handoyo Wirastomo, SE., MM², Dedi Iswanto, ST., MM³
Student¹, First Consultant², Second Consultant³
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Covid-19 on the income of online motorcycle taxi drivers in the Mataram area. This research is a type of quantitative research. The data was collected using a survey method with primary data and a questionnaire as the data collection tool. The total number of people that responded was 89. A simple linear regression analysis method is used in this investigation. The Covid-19 variable has a considerable beneficial effect on the income of online motorcycle taxi drivers, according to the findings of this study. At the same time, the independent variable (covid-19) contributes significantly to the dependent variable (online motorcycle taxi drivers' earnings).

Keywords: covid-19, online motorcycle taxi driver income.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
DIP P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Hurnaila, W.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
MOTO HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Teori Tentang Perusahaan	9
2.1.1. Pengertian Perusahaan	9
2.1.2. Jenis-Jenis Perusahaan	10
2.2. Teori Tentang Transportasi	11
2.2.1. Pengertian Transportasi	11
2.2.2. Pengertian Ojek	13
2.2.3. Perkembangan Ojek Online	14
2.3. Teori Pendapatan	14
2.3.1. Pengertian Pendapatan	14
2.3.2. Sumber-Sumber Pendapatan	16
2.3.3. Jenis-Jenis Pendapatan	17
2.4. Penelitian Terdahulu	17
2.5 Kerangka Berpikir	19
2.6 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis dan Sifat Penelitian	21
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2.1. Lokasi Penelitian	21
3.2.2. Waktu Penelitian	21

3.3. Definisi Variabel Penelitian	22
3.3.1 Variabel Bebas (Independen).....	22
3.3.2 Variabel Terikat (Dependen)	22
3.4. Populasi Dan Sampel.....	24
3.4.1. Populasi.....	24
3.4.2. Sampel	24
3.5. Sumber Data	26
3.5.1. Data Primer	26
3.5.2. Data Sekunder.....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.6.1. Koesioner/Angket	26
3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	27
3.7.1. Uji Instrumen	27
3.7.2. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	28
3.7.3. Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1. Deskripsi Objek Peneliti.....	31
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
4.2. Penyajian Data.....	34
4.2.1. Data Responden	34
4.2.2. Variabel COVID-19.....	35
4.2.3. Variabel Pendapatan Driver Ojek Online	38
4.3. Teknik Analisis Data	41
4.3.1. Uji Instrumen	41
4.3.2. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	43
4.3.3. Uji Hipotesis	45
4.4. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Pendapatan driver ojek online dari tahun 2019-2020.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	23
Tabel 4.1 Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Identitas Responden berdasarkan Usia	34
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Pendapatan	35
Tabel 4.4 Menerapkan Protokol Kesehatan	36
Tabel 4.5 Tidak menerima penumpang yang sedang dalam gejala Covid-19	36
Tabel 4.6 Perusahaan sangat memperhatikan mitranya dimasa Pandemi.....	37
Tabel 4.7 Driver sudah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak saat pendemi	37
Tabel 4.8 Driver merasa terancam tertular Covid-19.....	38
Tabel 4.9 Sistem Poin yang tidak sesuai dengan harapan driver	39
Tabel 4.10 Covid-19 akan mempengaruhi penghasilan driver hingga lebih 1 bulan ke depan.....	39
Tabel 4.11 Pendapatan driver dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarga	40
Tabel 4.12 Pendapatan driver mengalami penurunan pada saat pandemi	40
Tabel 4.13 Tarif tidak bersaing dengan ojek konvensional	41
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel	42
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas Covid-19 (X)	43
Tabel 4.16 Hasil Uji Realibilitas Pendapatan Driver Ojek Online (Y).....	43
Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	44
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)	45
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir..... 20



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transportasi didunia mengalami perkembangan dengan sangat cepat. Yang awalnya masyarakat menggunakan hewan contohnya unta, keledai, dan kuda untuk berpergian karena dirasakan lebih efisien dan lebih nyaman. Pada zaman dahulu moda transportasi yakni sepeda ontel, kereta kuda sampai kapal kayu, sampai muncullah moda transportasi contohnya pesawat, kapal, sampai sepeda motor karena adanya perkembangan teknologi itu sendiri.

Munculnya inovasi transportasi bermotor ini ketika banyaknya kebutuhan masyarakat yang berpergian contoh salah satu kebutuhan pokoknya. Karena jarak yang ditempuh sangat jauh. Dengan menggunakan transportasi bermotor ini dapat membantu masyarakat yang menempuh perjalanan jauh dapat ditempuh cepat dan efisien, salah satu contoh inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu ojek online.

Ketika muncul nya ponsel pintar (smartphone) membuat Indonesia mengalami transformasi. Contohnya kota Mataram yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu kota yang sangat bertransformasi menjadi kota yang berkembang dengan sangat cepat. Beberapa perusahaan mulai memanfaatkan peluang emas ini dengan mengembangkan aplikasi transformasi berbasis online contohnya Grab dan Go-jek.

Karena kemudahannya untuk mendapatkan pekerjaan ojek online dijadikan alternatif oleh masyarakat, pertama karena masyarakat tidak perlu memiliki gelar sarjana atau diploma. Untuk menjalankan pekerjaan ojek online masyarakat hanya dituntut untuk bersikap sopan dan ramah terhadap penumpang dengan waktu yang fleksibel meskipun pendapatan yang dihasilkan tidak menjajikan namun cukup untuk memenuhi kebutuhan keseharian.

Ojek menjadi salah satu alat transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat karena lumayan murah serta dirasa lebih cepat sampai ketujuan kalau dibandingkan dengan menggunakan mobil. Masyarakatpun sudah terbiasa memakai jasa ojek online sebagai moda transportasi keseharian serta jasa mengantar makanan ataupun barang. Untuk memesan ojek secara online dapat dengan menggunakan platform contohnya Gojek dan Grab.

Dengan adanya jasa ojek *online* masyarakat dapat dengan mudah memesan jasa tersebut hanya dengan menggunakan *smartphone* mereka dan memiliki lokasi untuk dijemput. Begitu besar dampak ojek *online* dalam kehidupan masyarakat Indonesia hingga menurut beberapa sumber, ada lebih dari 4 juta pengemudi ojek *online* yang tersebar di Indonesia. Terlebih dari kebutuhan masyarakat untuk menggunakan jasa ojek *online* hal ini juga memacu banyak masyarakat Indonesia untuk menjadi pengemudi ojek *online* sebagai sumber mata pencaharian mereka.

Pada awal tahun 2020 terjadi penurunan dalam penggunaan jasa ojek *online* untuk berpergian dikarenakan terjadinya penyebaran wabah *Corona*

Virus Disease 2019 (selanjutnya disebut COVID-19). Lalu dipenghujung tahun 2019, corona virus atau *SARS-CoV2* atau biasa dikenal dengan Covid-19 mengejutkan seluruh penjuru dunia dengan dampak dari penyebarannya. Virus ini ditemukan dikota Wuhan, Cina ketika dipenghujung tahun 2019 tepatnya dibulan dibulan Desember 2019. Virus tersebut kemungkinan dapat bermutasi dari hewan ke manusia.

Covid-19 pada manusia dapat mengakibatkan infeksi pada sistem respirasi dari flu biasa sampai keadaan memburuk contoh *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus tersebut dapat dengan cepat sampai ke seluruh penjuru bumi. Untuk sekarang vaksin dan obat untuk mengatasi virus tersebut tidak diketahui dengan pasti (Zhang,2020). Shanafelt (2020) mengungkapkan untuk waktu ini virus tersebut membuat krisis kesehatan secara global, karena jumlah kematian yang semakin meningkat virus inipun menjadi ancaman bagi manusia.

Covid-19 sudah meluas sampai seluruh dunia pertanggal 27 february 2021 sampai 113 juta kasus, 2,5 juta kasus meninggal dunia dan 63,5 juta kasus dinyatakan sembuh (*compas*, 2021). Dua orang yang berasal dari depok jawa barat dinyatakan terpapar virus Covid-19 karena kontak fisik dengan orang jepang menjadi awal mula penyebaran yang terjadi sesuai pidato dari presiden joko Widodo (*Indonesia.go*,2020).

Untuk sekarang wabah ini dikonfirmasi semakin meluas pertanggal 27 Februari 2021 hampir mencapai 1,31 juta kasus. Dengan 1,12 juta pasien yang dinyatakan sembuh dan pasien yang meninggal sebanyak 35.518 kasus

diseluruh Indonesia (*wikipedia,2021*), Nusa Tenggara Barat terkonfirmasi masyarakat yang sudah terpapar virus ini mulai tanggal 27 Februari 2021 sampai 8.576 dan 6.892 dinyatakan sembuh (*wikipedia,2021*).

begitu cepat meluasnya virus ini di hampir seluruh kota di Indonesia yang dinyatakan terpapar Covid-19. Pemerintah pun dengan sigap mengambil sikap yang bertujuan menghentikan mutasi virus di public contohnya penerapan sistem *social distancing*, penerapan *work from home*, Penerapan Pembelajaran jarak jauh, mengurangi armada transportasi publik, sampai ke penutupan akses ke luar negeri.

Kebijakan-kebijakan yang pemerintah ambil seperti membatasi pergerakan barang dan manusia, meliputi pembatasan aktivitas ojek *online*, pembatasan jumlah penumpang dalam setiap kendaraan, diwajibkan memakai masker diluar rumah, tidak diperbolehkan perkumpulan lebih dari lima orang, diberlakukannya waktu petang untuk masyarakat yang memiliki usaha restoran dan sebagainya.

“Peraturan Menteri Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19)” (dalam Permenkes PSBB Penanganan COVID-19) mulai tanggal 3 April 2020. Salah satu peraturan yang ada dalam Permenkes tersebut meliputi pembatasan bagi moda transportasi berbasis aplikasi hanya boleh mengangkut barang dan bukan penumpang.

Dengan adanya Permenkes ini, ojek *online* tidak diperbolehkan mengangkut penumpang sehingga mereka hanya diperbolehkan mengangkut

barang. Namun tidak lama kemudian, yakni mulai tanggal 9 April 2020, Menteri Perhubungan mengeluarkan “Peraturan Menteri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19)” (kemudian disebut Permenhub Pengendalian Transportasi) Dipasal 11 ayat (1) huruf c dan d diketahui sebagai berikut:

“Pengendalian kegiatan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) untuk transportasi darat meliputi”:

1. “Sepeda motor berbasis aplikasi dibatasi penggunaannya hanya untuk pengangkutan barang;”
2. “Dalam hal tertentu untuk tujuan melayani kepentingan masyarakat dan untuk kepentingan pribadi, sepeda motor dapat mengangkut penumpang dengan ketentuan harus memenuhi protokol kesehatan sebagai berikut”:
 - 1) “Aktivitas lain yang diperbolehkan selama Pembatasan Sosial Berskala Besar”;
 - 2) “Melakukan disinfeksi kendaraan dan perlengkapan sebelum dan setelah selesai digunakan”;
 - 3) “Menggunakan masker dan sarung tangan; dan”
 - 4) “Tidak berkendara jika sedang mengalami suhu badan diatas normal atau sakit”;

ini tentunya membuat penghasilan menurun drastis yang membuat masyarakat menjadi khawatir akan masa depan mereka. perusahaan akhirnya

dengan berat hati memejat sebagian karyawan mereka karena pengaruh dari *physical distancing*, dan menurunnya waktu kerja yang mengakibatkan pendapatan menurun. Malah sampai ada yang menghentikan operasional pekerjaan.(kompas, 2020).

Meskipun kenyataannya untuk menjaga jarak diatas motor susah untuk direalisasikan oleh para *driver* dan penumpang. Akan tetapi para driver ojek online tetap berusaha untuk tetap mengikuti anjuran pemerintah untuk memakai masker, serta menjaga kebersihan guna memutus rantai wabah covid-19 ini karena driver sangat menginginkan keadaan menjadi normal kembali seperti dulu.

Menurut wicaksono (dalam Handayani) Yang biasanya driver memprioritaskan jasa layanan untuk mengantar atau mengantar kostumer yang penghasilannya bisa sampai 70-80 %. Sisanya dari pesanan mengantar barang serta makanan. Ketika driver tidak diizinkan mengantar costumer jadinya tidak ada penghasilan. Akibar dari pandemi ini lah yang menjadikan driver menjadi sangat khawatir. Tetapi disatu sisi driver mau tidak mau harus tetap bekerja meskipun harus dalam keadaan pandemi ini sekalipun.

Ketimpangan sosial dan penghasilan yang tidak pasti menjadi masalah terpenting yang dirasakan oleh masyarakat. Sumber daya manusia diindonesia juga sangat rendah karena rendahnya pendidikan. Pekerjaan menjadi ojek online seolah menjadi primadona dikalangan masyarakat kecil yang dibutuhkan agar menghidupi keluarga, dikarenakan pemerintah seakan tidak memperdulikan masyarakat (ayomedianetwork,2020).

Tabel 1.1

Perbedaan pendapatan driver ojek online dari tahun 2019-2020

2019		2020	
pria	wanita	pria	Wanita
Rp 3.283.914	Rp 2.637.566	Rp 2.925.309	Rp 2.508.350

sumber : Badan pusat statistik kota Mataram, diolah oleh peneliti 2021

dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Didaerah Mataram”**.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Driver Ojek *Online* di daerah Mataram?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat ditentukan tujuan. tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu sabagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh covid-19 terhadap pendapatan driver ojek *online* didaerah Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

1. untuk peneliti

ketika melaksanakan penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman serta ilmu pengetahuan terbaru mengenai pengaruh covid-19 terhadap pendapatan ojek *online*. Selain itu dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman, dorongan dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian tertarik untuk meneliti pengaruh dari Covid-19 terhadap pendapatan ojek *online* didaerah Mataram

2. Bagi driver ojek *online*

Sebagai sumber informasi untuk mengembangkan ojek *online* dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan driver ojek *online* yang ada didaerah Mataram.

3. Bagi program studi ilmu administrasi bisnis.

Bisa dijadikan referensi yang bermanfaat untuk mahasiswa dan mahasiswi ketika sedang melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang sama hingga mampu mengembangkan penelitian dikemudian hari

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Tentang Perusahaan

2.1.1. Pengertian Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu kegiatan memperoleh keuntungan dalam kegiatan usaha yang dilakukan secara berulang serta dikelola melalui kelompok yang baik, serta berkumpulnya seluruh faktor produksi hingga kegiatan usahanya bersifat tetap yang bertujuan memproduksi barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan banyak orang.

“Pengertian Perusahaan Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 angka (6) pengertian perusahaan yaitu”:

- a. “Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang memperkerjakan pekerja atau buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain”;

Sehingga dapat disimpulkan yakni perusahaan merupakan segala bentuk usaha yang berbadan hukum maupun tidak serta usaha-usaha sosial.

Defenisi perusahaan Menurut Swastha dan Sukotjo (2002:12) pengertian perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang meggunakan dan mengkoordinir sumber- sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan

dengan cara yang menguntungkan.

2.1.2. Jenis-jenis Perusahaan

Menurut (Siana, 2014) perusahaan terbagi 5 yakni perusahaan ekstraktif, perusahaan agraris, perusahaan industri, perusahaan perdagangan, perusahaan jasa, dari setiap jenis perusahaan ini memegang bidang tersendiri dalam kehidupan ini, hingga kita dengan gampang memahami bentuk dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui penjelasan dari jenis- jenis perusahaan seperti yang telah sudah dijelaskan, penjelasannya dapat dilihat di bawah ini.

1. Perusahaan Ekstraktif

Yaitu perusahaan yang mengelola sumber daya alam yang ada, serta pengambilan hingga penggalian. lalu hasil yang di ambil tidak diolah atau tidak diusahakan sebelumnya. yang termasuk kelompok perusahaan ekstraktif yaitu pertambangan, penangkapan ikan, penebangan kayu, pemungutan rumput laut, serta pembuatan garam.

2. Perusahaan Agraris

Yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang berdayaguna dan berhasil maka perusahaan tersebut memanfaatkan dan mengelola tanah untuk menjadi sebuah lahan. Perusahaan agraris meliputi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan

3. Perusahaan Industri

Yaitu usahanya yang membuat barang mentahan sampai barang setengah

jadi. Lalu barang yang masih baku hingga jadi barang.

Contohnya:

- a. Perusahaan kerajinan rotan mengolah bahan mentah (rotan) menjadi barang jadi (anyaman rotan).
- b. Perusahaan tepung terigu mengelolah bahan mentah (gandum) menjadi bahan baku (tepung terigu).

4. Perusahaan Perdagangan

Perusahaan perdagangan yaitu perusahaan yang mengumpulkan mendistribusikan barang yang sudah diproduksi melalui produsen ke konsumen. misalnya usaha pertokoan serta perdagangan ekspor dan impor.

5. Perusahaan Jasa

Perusahaan yaitu untuk mendapatkan imbalan maka perusahaan menjual jasa kepada konsumen misalnya Perusahaan angkutan umum (bus, busway, taksi, gojek, dan lain-lain).

2.2. Teori Tentang Transportasi

2.2.1. Pengertian Transportasi

Transportasi yakni kendaraan yang bergerak karena ulah manusia, hewan, maupun mesin, dalam waktu tertentu guna memindahkan manusia maupun barang dari satu tempat menuju tempat selanjutnya, Christian (2015). Rustian Kamaludin (2003: 13) dalam Hamidah (2017) yakni transportasi berasal dari kata latin *Transportare*. Yang mana trans berartikan seberang maupun sebelah lain serta portare berarti mengangkut maupun

membawa. sehingga, transportasi yaitu mengangkut maupun membawa (sesuatu) ke tempat lain. Maka, transportasi merupakan kegiatan membawa barang dan atau penumpang melalui suatu tempat ke tempat berikutnya.

Pengertian transportasi menurut beberapa ahli:

1. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.
2. Menurut Miro (2005) transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Alat pendukung apa yang dipakai untuk melakukan proses pindah, gerak, angkut dan alih ini bisa bervariasi tergantung pada:
 - Bentuk objek yang akan dipindahkan tersebut.
 - Jarak antara suatu tempat ke tempat lain.
 - Maksud objek yang akan dipindahkan tersebut.
3. Menurut Hurit, Kamilus., (2017) alat pendukung yang digunakan untuk proses pindah harus cocok dan sesuai dengan objek, jarak dan maksud objek, baik dari segi kuantitasnya maupun segi kualitasnya.

4. Menurut Nasution (2008) perusahaan adalah sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Jadi pengertian transportasi berarti sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan.

2.2.2 Pengertian Ojek

Menurut Annor (2016: 1), penjelasan ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sepeda motor ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang yang menyewa. Ojek yakni alat transportasi darat yang digunakan untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam.

Ojek sendiri sudah mampu menjadi pilihan alternatif jasa angkutan untuk sebagian besar orang dikarenakan lebih fleksibel ketika beroperasi, serta mampu menjangkau lokasi yang belum dilalui angkutan umum contohnya bus, maupun jenis angkutan jasa lainnya. munculnya ojek sepeda motor dirasa mampu membantu lapisan masyarakat untuk memecahkan masalah akan ketersediaan angkutan umum untuk jasa alternatif.

tetapi, munculnya ojek sepeda motor juga menjadi masalah untuk hal legalitas, dikarena secara normatif tidak memiliki hukum yang mengatur

ojek sepeda motor secara jelas. Walaupun munculnya ojek ini mampu memberi layanan yang mampu menjangkau tempat tersusah contohnya jalan kecil dan kemacetan.

2.2.3. Perkembangan Ojek Online

Ojek online mulai berkembang dikarenakan makin banyaknya peminat menjadikannya moda transportasi karena dirasa oleh lapisan masyarakat lebih modern, hanya melalui ponsel pintar masyarakat dapat dengan mudah mengunduh aplikasinya begitu juga kemudahan dalam menggungkannya serta pelayanannya yang memuaskan pelanggan,

Aplikasinya pun sudah dilengkapi dengan jarak dari tempat awal ke lokasi tujuan penumpang. Waktu, tarif, sampai identitas driver dapat diketahui secara jelas dikarenakan ketika akan menjadi bagian dari perusahaan driver sudah melampirkan identitas mereka, hal ini bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Melihat potensi pasar, nadiem makarin ketika tahun 2010 lalu mempopulerkan transportasi online yakni go-jek lalu diberi nama go-ride. Karena pada waktu itu go-ride dirasa dapat membantu memecahkan masalah kemacetan yang terjadi di daerah Jakarta dengan upah yang murah. Kemudian disusul Grab bike, sampai Uber motor (Ikhsanti,2017).

2.3. Teori Pendapatan

2.3.1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan mampu dijadikan untuk ukuran ketika menilai keberhasilan suatu usaha serta menjadi faktor yang mampu menentukan

untuk kelangsungan suatu usaha. Ketika dalam waktu tertentu masyarakat atau perusahaan mampu mendapat pemasukan sejumlah uang maka hal tersebut dapat diartikan sebagai pendapatan (Phahlevi, 2013).

Menurut Sadono Sukirno (2009:85) diteori ekonomi mikro yakni pendapatan merupakan hasil ketika berasal dari biaya untuk produksi atau jasa produktif. Penjelasan ini menunjukkan yakni pendapatan adalah seluruh penghasilan ketika berawal dari biaya untuk produksi maupun sebaliknya yang didapatkan untuk sebuah perekonomian untuk jangka waktu yang tidak pasti

Sedangkan menurut Aulani (2014: 17), untuk lebih jelasnya pendapatan merupakan seluruh biaya yang dipakai ketika proses produksi disebut pengeluaran. Sedangkan pemasukan berasal dari hasil usaha, sehingga dapat diartian pendapatan yaitu perbandingan antara pemasukan perusahaan dengan pengeluaran perusahaan. secara lebih jelas berikut rumus yang digunakan untuk menentukan pendapatan yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π : Tingkat pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Total pengeluaran

Menurut Aulani (2014: 18), untuk waktu yang relative singkat, untuk biaya-produksi digolongkan menjadi biaya tetap serta biaya variabel. Biaya tetap yaitu seluruh jenis biaya yang nilainya tidak bergantung dibesar dan kecilnya biaya produksi, jadi total biaya tetap yaitu konstan. untuk Biaya variabel merupakan seluruh jenis biaya yang nilainya bergantung dibesar serta kecilnya biaya produksi.

2.3.2. Sumber-sumber Pendapatan

Menurut Samuelson Nordhaus dalam (Hanum 2017) menyatakan secara umum pendapatan bisa diperoleh dengan 3 sumber yakni:

1. Upah serta gaji

yaitu suatu imbalan ketika diperoleh ketika mengerjakan sebuah tugas atau pekerjaan tertentu bagi siapapun baik untuk perorangan maupun instansi.

2. Pendapatan dari kekayaan

Nilai total produksi ketika dikurangi dengan pengeluaran baik dalam bentuk uang maupun yang lainnya disebut pendapatan dari jerih payah sendiri

3. Pendapatan dari sumber lainnya

Maksudnya yaitu sebuah pemasukan yang didapat tanpa perlu mengerjakan sesuatu. Misalnya bantuan dari pemerintah dan lain sebagainya.

2.3.3. Jenis-jenis pendapatan

Menurut Firdaus dan Abdullah (2012), mengelompokkan tiga pendapatan dalam bentuk tiga bagian antara lain yaitu :

1. Pendapatan Ekonomi

Merupakan gaji atau sejenisnya dari sebuah keluarga yang ketika digunakan tidak menambah maupun mengurangi asset.

2. Pendapatan Personal

Merupakan pemasukan seseorang digunakan untuk keperluannya sendiri untuk perekonomiannya.

3. Pendapatan uang

Merupakan sejumlah uang yang didapatkan baik itu individu maupun keluarganya pada waktu tertentu untuk balas jasa terhadap akibat sebuah produksi ketika diberi akibat tidak memperhitungkan pendapatan dari kas serta non kas. Utamanya penghasilan yang dikirim melalui bank cakupannya yang lebih sempit untuk pendapatan ekonomi.

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu sebuah faktor pendukung untuk sebuah penelitian, dengan begitu penelitian ini juga dibuat dengan dukungan penelitian terdahulu yaitu:

1. Anggita maulidya primawati tahun 2020 yang judul Dampak GO-JEK Terhadap Perekonomian Masyarakat Kota Kediri. Hasil dari penelitian

tersebut mengenai penghasilan UMKM sesudah serta sebelum munculnya GO-JEK. Setelah munculnya GO-JEK pendapatan UMKM mengalami peningkatan dari pada sebelumnya penghasilan melalui aplikasi tidak disamakan untuk yang menggunakan aplikasi.

2. Annor (2016) yang judul "Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Ojek *Online* (Go-Jek) di Yogyakarta". Annor (2016: 2), Ojek menjadi salah satu alat transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat karena lumayan murah serta dirasa lebih cepat sampai ketujuan kalau dibandingkan dengan menggunakan mobil. Hasil penelitiannya yaitu Gojek belum terdaftar menjadi angkutan umum di Dinas Perhubungan Daerah Istimewah Yogyakarta maka dapat melakukan upaya hukum baik hukum pidana serta hukum perdata.
3. Husniatul Hamidah (2017) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Berbasis Online Terhadap Pendapatan Sopir Taksi di Kota Surabaya (Studi Kasus Pada Taksi Blue Bird dan Taksi Orenz)". Penelitian tersebut membandingkan pendapatan antara supir taksi online di Surabaya. dari penelitian ini bertujuan membandingkan pendapatan driver taxi di daerah tersebut. Terlihat perbandingan yang sangat jelas penghasilan bagi kedua driver tersebut baik sebelum maupun sesudah memakai aplikasi transportasi online tersebut.

2.5 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual agar bagaimana teori berkesinambungan antara berbagai faktor yang didefinisikan menjadi masalah yang penting (Sugiyono 2010). kerangka berfikir yang dibuat peneliti yaitu:

1. Variabel Yang Diteliti

a. Covid-19 Variabel (X)

Menurut Adityo Susilo (2020) Coronavirus disease 2019 (covid-19) yaitu wabah bermuasal dari Severe Acute Respiratory Syndrome Coronoviru-2 (SARS-cov-2)

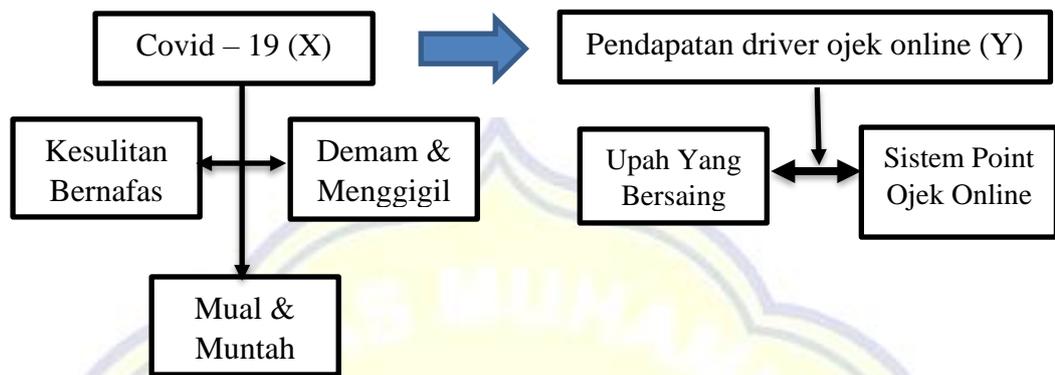
b. Pendapatan Driver Ojek Online Variabel (Y)

Menurut Riyan Saputra (2019) pendapatan driver ojek online adalah memperoleh pendapatan dalam setiap bulannya yang dipengaruhi dari bonus sampai lama driver bekerja setiap harinya, berbagai jasa maupun layanan yang ditawarkan ke konsumen, lokasi yang ditentukan tepat sertaseberapa jauh jarak yang ditempuh menjadi acuan besaran tarif yang didapat.

2. Hubungan Variabel

Seberapa besar pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan para driver ojek online, dengan semakin meningkatnya wabah tersebut didaerah Mataram, apakah dengan menghilangnya covid-19 juga akan meningkatkan pendapatan atau sebaliknya, jika wabah covid-19 ini menurun apakah pendapatan driver ojek online akan juga menurun.

dari penjelasan diatas maka peneliti membuat kerangka berpikir ditunjukkan pada gambar dibawah :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian. karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris saat diperoleh melalui pengumpulan data, Sugiyono (2013:60).

Dari masalah pokok penelitian serta tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan driver ojek *online* didaerah Mataram.

Ha : Terdapat pengaruh antara Covid-19 terhadap pendapatan driver ojek *online* didaerah Mataram.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut sugiyono (2010) Metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan filsafat positivisme, serta digunakan untuk melakukan penelitian untuk populasi maupun sampel tertentu, data yang dikumpulkan dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan pendekatan asosiatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan agar mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel Covid-19 terhadap pendapatan driver ojek online (Y).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu dari penelitian akan dimulai sejak disetujui proposal penelitian ini.

3.3. Definisi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2010) variabel penelitian yaitu suatu atribut maupun sifat dan nilai dari organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut sebagai variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi maupun yang menjadi faktor perubahan ataupun timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun Variabel bebas dari penelitian ini yaitu “Covid-19”

3.3.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variabel bebas. Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu “Pendapatan driver ojek *online*”

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Variabel Bebas Covid-19 (X)	Covid-19 adalah wabah yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronoviru-2 (SARS-cov-2)	1. Kesulitan bernafas 2. Demam & Menggigil 3. Mual & Muntah
2.	Variabel Terikat Pendapatan Driver ojek Online (Y)	Pendapatan driver ojek online adalah memperoleh pendapatan dalam setiap bulannya yang dipengaruhi dari bonus harian, dan sejenisnya sampai berapa lama driver itu bekerja setiap harinya, layanan jasa yang ditawarkan kepada konsumen, kemudian pemilihan lokasi yang tepat dan	1. Upah yang bersaing 2. Sistem Poin Ojek Online

		seberapa jauh jarak yang ditempuh menjadi faktor besaran tarif yang diterima	
--	--	--	--

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari untuk bisa ditarik kesimpulannya.

maka populasi tidak hanya orang, namun juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang berada di obyek atau subyek yang dipelajari, namun meliputi semua karakteristik baik sifat yang dimiliki subyek maupun obyek yang diteliti itu. Untuk populasi dalam penelitian ini yaitu driver ojek *online* didaerah Mataram sebesar 800 driver ojek *online*.

3.4.2. Sampel

Menurut sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang

dipakai untuk penelitian ini yaitu Driver Ojek Online didaerah Mataram. dalam penelitian ini menggunakan *Rumus Slovin* untuk menentukan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Semple

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (e =10%)

$$n = \frac{800}{1 + 800 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{800}{1 + 800 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{800}{9}$$

$$n = 89$$

dari perhitungan rumus di atas di peroleh sampel 89 yang akan di jadikan responden untuk penelitan. Untuk tarif kesalahannya 10% jadi sampel didapatkan adalah 89 responden.

Adapun tehnik dalam pengambilan sampel yaitu *Sampling Incidental* yang mana pengambilan sampel berdasarkan ketidak sengajaan, dimana siapa saja secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti

sehingga digunakan sebagai sampel, bila di pandang masyarakat bertemu tidak sengaja itu bisa digunakan sebagai sumber data (Sari 2020).

3.5 Sumber Data

3.5.1. Data Primer

Adalah data yang berasal langsung dari hasil pengumpulan data yang digunakan menjadi sumber data penulisan. Data ini nantinya didapatkan melalui koesiner yang dikasih kepada semua responden penelitian. Data primer diperoleh dari menyebar koesioner kepada driver ojek *online* didaerah mataram yang mau jadi responden serta mengisi koesioner (Sugiyono 2010).

3.5.2. Data Sekunder

Adalah informasi atau data yang didapatkan melalui badan pusat statistik, buku serta literatur lainnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu sebuah langkah yang sangat penting untuk suatu penelitian, sebab untuk menguji hipotesis digunakan data yang sudah dikumpulkan untuk memecahkan masalahnya (Siregar 2013)

3.6.1 Koesiner/ Angket

Yaitu jawaban dari pertanyaan dari data yang sudah dikumpulkan, Sugiyono (2010).

3.7. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif melalui bantuan program SPSS dan juga menggunakan analisis regresi linear dimana analisis regresi linear yang dipakai untuk penelitian ini yaitu regresi linear sederhana. Untuk melakukan analisis regresi linear sederhana, diperlukan uji instrument sebagai alat ukur data yang berbentuk kuesioner.

3.7.1. Uji instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah cara untuk mengukur dengan alat ukur guna mengetahui tingkat kecocokan ataupun keabsahan sebuah penelitian, ketika dirasa cocok untuk diukur. Untuk mengukur validitas diperlukan ditilik isi atau kegunaan suatu alat ukur. Unsur apa yang ada didalam suatu alat ukur? Apakah alat ukur sesuai dengan konsep dan variabel yang akan diukur Silaen dan Widiyono (2013:118). Uji validitas ini sendiri digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pernyataan dikoesioner yang akan dibuang sebab dianggap tidak relevan (Umar, 2014:166).

Maka dipenelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Versi 24 agar dapat ditentukan nomor item yang valid serta gugur maka perlu dikonsultasikan lewat tabel r. kriteria penilaian uji validitas yaitu:

- a. jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item kuesioner valid
- b. jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item kuesioner tidak valid.

3.7.1.2. Uji reliabilitas

Uji realibiltas dipakai supaya mengetahui konsistennya suatu alat ukur ketika biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang biasa digunakan untuk penelitian guna mengukur skala rentang adalah *Cronbach Alpha*, Priyatno (2014). Cara untuk menilai uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- Apabila hasil *Cronbach Alpha* lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner reliabel.
- Apabila hasil *Cronbach Alpha* kurang dari taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tidak reliabel.

3.7.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

metode statistik yang dipakai yaitu analisis regresi linear sederhana. Analisis linear sederhana yaitu sebuah analisis yang mengukur pengaruh antar variabel bebas serta variabel terikat, Priyatno (2014).

dengan bantuan aplikasi SPSS peneliti dengan mudah mengolah data statistic, untuk persamaannya sendiri dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

$$Y=a+bX$$

X= Variabel bebas

Y= Variabel terikat

a = Konstantan (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan).

3.7.3. Uji Hipotesis

Dalam uji ini maka peneliti akan berhadapan dengan beberapa sampel serta rangkuman yang akan menjadi kesimpulan umum nantinya, Irianto (2004).

3.7.3.1 Uji signifikan Parsial (uji-t)

Uji t untuk regresi linear sederhana dipakai guna menguji pengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen, Priyatno (2014:142). Cara mengembangkan keputusan yaitu sebagai berikut :

- Jika $T_{hitung} < t$ tabel maka H_0 diterima lalu H_a ditolak pada $\alpha=5\%$.
- Jika $T_{hitung} > t$ tabel maka H_0 ditolak lalu H_a diterima pada $\alpha=5\%$.

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk koefisien Determinasi lebih focus untuk mengukur berapa jauh kemampuan model untuk memaparkan variasi variabel dependen. Analisis R^2 (R Square atau koefisien determinasi) dipakai guna mengetahui berapa besar persentase

sumbangan pengaruh dari variabel independen, Priyatno (2014:142). Maka apabila model yang dipakai makin kuat mempengaruhi dari variabel bebas dari variabel terikat menjadi kecil, maka berarti tidak kuat model yang dipakai.

